BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini yang menjadi objek penelitian adalah CV.PRATIWI MANDIRI. Untuk melihat lebih jelas gambaran mengenai objek penelitian, maka penulis membahas mengenai sejarah, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dari CV.PRATIWI MANDIRI.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV.PRATIWI MANDIRI didirikan pada oleh ibu Ria Ayu Pratiwi yang beralama di komplek gempol asri 1 no 19 Bandung. Berdasrkan undang-undang nomor 3 tahun 1982 tetang wajib daftar perusahaan dan peraturan daerah no. 12 dan13 tahun 2002 yang mengesahkan berdirinya perusahaan ini. CV.PRATIWI MANDIRI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pakaian jadi/konveksi. Awal mula berdirinya perusahaan ini bermula dari teman pemilik yang lebih dulu mendirikan usaha konveksi ini dan pemilik mencoba membantu memasarkan produk milik temannya dan hasilnya produk laris terjual dan pada saat itu pemilik termotifasi untuk mencoba mendirikan usaha konveksi miliknya sendiri pada tahun 2008. Dan pada 2009 CV.PRATIWI MANDIRI resmi didirikan.

3.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi, misi dari CV.PRATIWI MANDIRI adalah sebagai berikut :

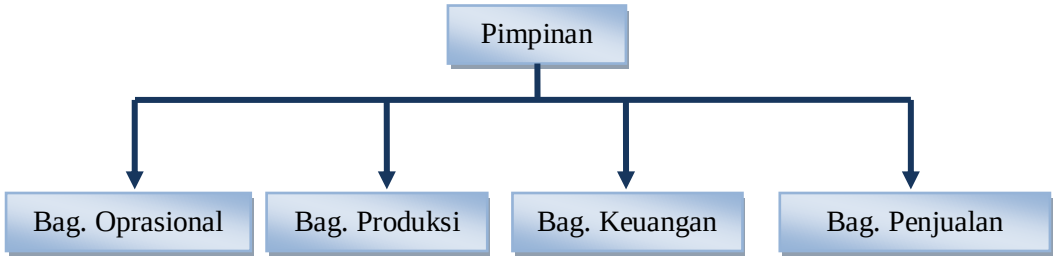
1) Visi Perusahaan

Visi perusahaan ini adalah ingin mengembangkan indutri konveksi ini menjadi lebih besar dan menjadi sebuah garment nantinya dan juga untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, serta juga mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

2) Misi Perusahaan

Misi perusahaan ini adalah Menyediakan produk-produk inovatif dan berkualitas sekaligus memberikan manfaat bagi semua kalangan masyarakat.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 *Struktur Organisasi CV. Pratiwi Mandiri*

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Pimpinan

Pimpinan mempunyai tugas bertangung jawab atas apa yang terjadi di perusahaan, mengawasi setiap bagian yang terdapat di dalam perusahaan mengatur dan mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas biaya maupun keuntungan yang didapat perusahaan setiap bulannya serta menentukan perencanaan kedepannya perusahaan.

2. Bag. Keuangan

Bag. Keuangan bertugas membuat laporan keuangan secara periodik serta didukung oleh bukti yang sah tentang posisi keuangan perusahaan seperti bukti pembelanjaan dan penjualan produk juga melakukan pengarsipan dokumen pembukuan dengan tertib dan teratur.

3. Bag. Penjualan

Bag. Penjualan mempunyai tugas melayani setiap konsumen dengan baik serta ikut bertanggung jawab akan keberadaan produk diperusahaan dan melaporkan jumlah bahan baku yang tersedia juga menganalisis produk yang paling laris di pasarandan merekomendasikan produk apa saja yang harus di produksi.

4. Bag. Produksi

Bag. Produksi bertugas memproduksi produk yang akan di jual sesuai perintah dari pimpinan denagan rekomendasi dari bagian penjualan.

5. Bag.Operasional

Bag.Operasional bertugas membantu menyediakan persediaan bahan baku untuk diberikan kepada bagian produksi dan mengantarkan produk yang telah selesai diproduksi kepada tangan konsumen.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian study kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status

kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi, Kuesioner)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data diantaranya adalah :

1. Observasi

   Observasi yaitu pengamatan dengan cara pemusatan terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan, dalam hal ini seperti penjualan produk di CV.PRATIWI MANDIRI.

2. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara dengan pimpinan di CV.PRATIWI MANDIRI.

3. Pencatatan data yang meliputi keadaan umum perusahaan dan sarana perusahaan dalam proses penaganan pemasaran di CV.PRATIWI MANDIRI.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (dokumentasi)

Dokumentasi , yaitu penulis mengambil data-data yang berhubungan dengan skripsi di CV.PRATIWI MANDIRI untuk dijadikan bahan dalam menyusun skripsi. Dokumentasi yang didapat penulis pada CV.PRATIWI MANDIRI adalah :

1. Mengumppulkan data hasil produksi dan mencatat data sekunder dari perusahaan serta hal-hal yang terkait dengan proses pemasaran.
2. Mengumpulkan data sekunder yang berasal dari literatur yang berkaitan dengan proses pemasran terutama penjualan produk.
3. Profil perusahaan serta struktur organisasi CV.PRATIWI MANDIRI.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode yang yang digunakan untuk melakukan analisis adalah degan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem, akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis system secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan dalam sistem. Hal ini yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem (*system development*)agar dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang akan dibutuhkan maka diperlukan metode perancangan sistem yang akan dibuat.

3.2.3.1 Metode Pendekatan sistem

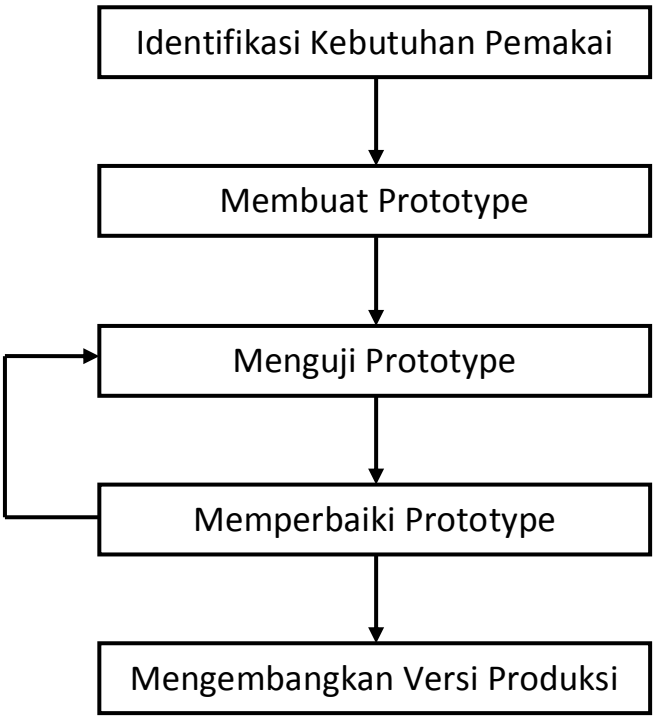
Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perancangan terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

Menurut Jogiyanto (2005:56). Pendekatan ini dimulai dari awal tahun 1970 disebut dengan pendekatan terstruktur (*structured approach*). Pendekatan terstrukture dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang struktur didefinisikan dengan baik dan jelas.

Metode pendekatan perancangan terstruktur juga memiliki kelebihan, yaitu mengetahui aliran-aliran informasi dalam sebuah sistem, jenis-jenis data yang dibutuhkan sistem, hubungan antar data, dan memudah dalam pemeliharaan sistem yang dihasilkan. Metode ini memiliki alat bantu untuk analisis berupa *Flow Map*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metoda Model *prototype* karena model tersebut lebih memperhatikan kebutuhan sistem pemakai, *prototype* memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya, proses mengashilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping*.



Gambar 3.2 *Metode Pengembangan Prototype*

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang untuk ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan permasalahannya, kesempatan-kesempatan dan hambatan yang terjadi dalam kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Perancangan sistem adalah proses perancangan,pengembangan sistem, pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk sistem yang akan dibentuk.

Dalam perancangan suatu sistem diperlukan beberapa alat Bantu. Alat Bantu ini merupakan refresentasi grafik yang dapat mempermudah dalam menggambarkan komponen-komponen yang ada, proses yang terjadi dan membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Alat Bantu yang digunakan diantaranya Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD) dan Kamus Data.

1) Diagram Kontek

Defenisi diagram kontek menurut Jogiyanto (2005:59) “Diagram kontek adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang suatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagianbagian luar”.

2) Data Flow Diagram

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:68). Arus data merupakan tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. Arus data ditunjukkan dengan arah panah dan garis diberi nama atas arus data yang mengalir. Arus data ini mengalir di antara proses, data store dan menunjukkan arus data dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem.

3) Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pembuatan tabel. Langkah-langkah dalam merancang basis data dimulai dari tahap normalisasi tabel sampai dengan relasi table.

a. Normalisasi

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:168). Proses Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan entity dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi. Bila ada kesulitan pengujian tersebut maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa table lagi, dengan kata lain perancangan belumlah mendapat database yang optimal.

Dalam Perspektif normalisasi sebuah database dikatakan baik jika setiap tabel yang membentuk basis data sudah berada dalam keadaan normal. Tahap normalisasi dimulai dari tahap paling ringan (1NF) hingga paling ketat (5NF). Biasanya hanya

sampai pada tingkat 3NF atau BCNF, karena sudah cukup memadai untuk menghasilkan tabel-tabel yang berkualitas baik.

b. Tabel Relasi

Menurut Al-bahra binlajamudin (2005:142). Tabel relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan yang lainnya, berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakupi 3 macam hubungan yaitu:

1) One-To-One

   Mempunyai pengertian setiap baris data pada table pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada table ke dua.

2) One-To-Many

   Mempunyai pengertian setiap basis data dari table pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua.

3) Many-To-Many

   Mempunyai pengertian satu baris atau lebih data pada tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel kedua.

3.2.4 Pengujian Perangkat Lunak

Pengertian software atau perngkat lunak adalah menjalankan dan mengevaluasi sebuah perangkat lunak secara manual maupun otomatis untuk menguji apakah perangkat lunak sudah memenuhi persyaratan atau belum. Untuk memenuhi perbedaan antara hasil yang yang diharapkan dengan hasil sebenarnya.

Terdapat satu pendekatan dalam melakukan pengujian perangkat lunak yaitu :

1. Pendekatan black-box testing

Black Box Testing dapat Mengidentifikasi kesalahan yang berhubungan dengan kesalahan fungsionalitas Perangkat Lunak yang tampak dalam kesalahan output. Pengujian yang mengabaikan mekanisme internal sistem atau komponen dan fokus semata-mata pada output yang dihasilkan yang merespon input yang dipilih dan kondisi eksekusi.

Pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi pemenuhan sistem atau komponen dengan kebutuhan fungsional tertentu. Pengujian yang dilakukan untuk antar muka perangkat lunak,pengujian ini dilakukan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi bekerja dengan baik dalam arti masukan yang diterima dengan benar dan keluaran yang dihasilkan benar-benar tepat, pengintegrasian dari eksternal data berjalan dengan baik(file/data).

Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diiketahui kesalahan-kesalahannya.

Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Fungsi tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka program.
3. Kesalahan pada struktur data (pengaksesan basis data)
4. Kesalahan inisialisasi dan akhir program
5. Kesalahan *performance*.